

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

**(Studi Empiris Di Nagari Kecamatan Junjung Sirih
Kabupaten Solok)**

Wirna Suwari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

Korespondensi penulis: wirnasuwari@gmail.com

Nidia Anggreni Das

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: dasnidiaanggreni@gmail.com

Rita Dwi Putri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: Ritadwiputri02@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the Effect of Community Participation (X1) on Community Empowerment in Village Fund Management (Y), the Effect of Village Fund Management Accountability (X2) on Community Empowerment in Village Fund Management (Y). The results showed that Community Participation (X1) had an effect on Community Empowerment in Village Fund Management (Y). This result is evidenced by the tcount of $3,623 > 1,665$ and the significance value of t is $0,001 < 0,05$. while Accountability of Village Fund Management (X2) affects Community Empowerment in Village Fund Management (Y). This result is evidenced by the tcount of $3,973 > 1,665$ and the significance value of t is $0,000 < 0,05$. After that, the Effect of Community Participation (X1), Village Fund Management Accountability (X2) have a simultaneous effect on Community Empowerment in Village Fund Management (Y). This result is proven by Fcount of $45,330 > 3,12$. and the significance value of F is $0,000 < 0,05$.*

Keywords: *Community Participation (X1), Village Fund Management Accountability (X2), Community Empowerment in Village Fund Management (Y)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X1) terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y), Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X1) berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar $3,623 > 1,665$ dan nilai signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$. sedangkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2) berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar $3,973 > 1,665$ dan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Setelah itu, Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil ini dibuktikan dengan Fhitung sebesar $45,330 > 3,12$. dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri atau dikepalai oleh seorang kepala desa. apabila dibandingkan dengan kelurahan maka dapat dijelaskan bahwa desa bukan bawahan dari kecamatan karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota dan desa bukan bagian dari perangkat daerah, sedangkan kelurahan secara struktural merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota. Berbeda dengan kelurahan, desa mempunyai hak mengatur wilayahnya dengan lebih luas dan seluasnya. Dapat kita ketahui bahwa hampir semua penduduk di indonesia rata-rata bertempat tinggal di pedesaan, untuk itu desa memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengatur, meningkatkan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, desa juga membutuhkan biaya. Biaya tersebut bersumber dari pendapatan desa.

Berdasarkan fakta yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, yaitu terbatasnya pengawasan Badan Musyawarah Nagari (BMN) di Nagari Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, sehingga pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa kurang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dari Partisipasi masyarakat dan

akuntabilitas mempengaruhi secara positif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang (Ardiyanti, 2019). Selain itu hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung (Sriani, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini yaitu **Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.
2. Bagaimana pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.
3. Bagaimana pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa secara simultan terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desaterhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam

Pengelolaan Dana Desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Pemerintah Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok dalam melakukan pengelolaan dana desa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Nagari Junjung Sirih Kabupaten Solok dalam Pengelolaan Dana Desa.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

Tinjauan Pustaka

2.1 Dana Desa

Menurut peraturan menteri keuangan tentang tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi Dana Desa. Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2016,n.d.).

2.2 Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung- jawaban dan pengawasan keuangan desa (Bastian, 2015;24).

2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berarti “turut berperan serta dalam suatu kegiatan” partisipasi dapat didefinisikan secara luas sebagai bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. partisipasi adalah kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri (Razak, 2018;149).

2.4 Akuntabilitas

Asas pengelolaan keuangan desa menurut permendagri nomor 113 tahun 2014 yakni dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang atau sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal (Rusdiana & Nasihudin, 2018;21).

2.5 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang mengandung arti kekuatan, dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa inggris "*empowerment*", sehingga dapat dijabarkan bahwa pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, kesehatan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. (Ferdinand, 2014;9) mengatakan penelitian kuantitatif adalah sebuah proses yang mungkin untuk membangun hipotesis dan menguji secara empirik hipotesis yang digunakan yang berupa angka, baik itu pengujian hipotesis yang baru.

3.2 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah individu yang memberikan informasi lewat wawancara, menjawab kuesioner, wawancara mendalam atau diskusi fokus grup (Ghozali, 2016;93) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya dan responden diminta untuk menjawabnya (Ghozali, 2016;107).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode survei ke lapangan yaitu, dengan cara mengumpulkan data pokok (Data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah merumuskan pertanyaan tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban (Sekaran, 2013;147)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menunjukan pada keseluruhan orang, kejadian atau apa yang menjadi perhatian peneliti untuk diinvestigasi. Sekelompok orang, kejadian atau apapun yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat berdasar sampel (Ghozali, 2016;132).

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel (Ghozali, 2016;133). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat berbeda atau bervariasi nilai (Sekaran, 2013;68). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini variabel pada penelitian ini:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Terdapat dua independen dalam penelitian yaitu: Partisipasi Masyarakat (X1) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2).
2. Variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian yaitu: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y).

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26. SPSS merupakan program computer yang terpakai untuk analisis statiska. SPSS memberikan teknologi kepada pengguna grafik dan visualisasi atraktif guna

membantu dengan analisis mereka dan untuk memastikan mereka mengumpulkan informasi jelas dan benar dari data statistik mereka. SPSS dapat memberikan teknologi pengolahan data seperti statistika deskriptik (Ghozali, 2018;18).

3.4.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validasi dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada disusun valid atau tidak (Ghozali, 2011;47). Hasil pengujian validasi ditunjukkan oleh suatu indeks yang menjelaskan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Dengan kata lain suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Widiyanto, 2010;43) suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan teknik one shot atau pengukuran sekali saja.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2018;161).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018;107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan Jika varians dari residual satu pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018;137).

3.4.3 Analisis Angresi Berganda

Alat uji yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regression*) (Sugiyono, 2019;192) analisis linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependen bila nilai variable independen dinaikan atau diturunkan. Untuk mengetahui pengaruh variable terhadap variable dependen digunakan model regresi berganda dikarenakan lebih dari satu variable bebas dengan persamaan sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots e$

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas dari tujuan semula yaitu apakah variabel bebas terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2011;44). Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. (Ghozali, 2018;98) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel independen, (Ghozali, 2018;179). Patokan yang digunakan dalam pengujian ini adalah membandingkan nilai sig yang diperoleh dengan derajat signifikansi pada level $\alpha = 0,05$ untuk *degree off freedom* (df) = n - 2.

3.4.5 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2018;97). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1 Kecamatan Junjung Sirih

Kecamatan Junjung Sirih adalah salah satu kecamatan di [Kabupaten Solok](#), Sumatra Barat. Kecamatan ini terletak pada koordinat 00,39'23 – 00,44'55 Lintang Selatan dan 100,25'00 – 100,33'43 Bujur Timur, dengan luas 102,5 kilometer persegi. Kecamatan Junjung Sirih berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Tanah Datar, sebelah selatan dengan Kecamatan X Koto Singkarak, sebelah barat dengan Kabupaten Padang Pariaman sebelah timur dengan Kecamatan X Koto Diatas. Ketinggian: 297-369 meter di atas permukaan laut Penduduk kecamatan ini berjumlah 12.122 jiwa, terdiri dari 5.768 laki-laki dan 6.354 perempuan (BPS Kabupaten Solok, 2020).

4.1.2 Geografis Nagari Muaro Pingai

Nagari muaro pingai memiliki luas 3.750 Ha yang terletak pada kecamatan junjung sirih, kabupaten solok, adapun batas administrasi wilayah ini adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Paninggahan.
2. Sebelah selatan dengan Nagari Saniang Baka.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Danau Singkarak.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kota Padang.

Secara geografis Nagari Muaro Pingai terletak pada 0,31 sampai 1,45 LS dan 100,25 Sampai 101,41 BT. Untuk waktu tempuh dari nagari muaro pingai ke ibu kota provinsi sumatera barat membutuhkan waktu selama 2 jam, waktu tempuh ke kabupaten 1 jam dengan menggunakan alat transportasi umum.

4.1.3 Geografis Nagari Paninggahan

Keadaan geografis, topografis dan demografis nagari paninggahan adalah luas wilayah 102,50 km (1025 Ha). Nagari paninggahan merupakan daerah berbukit yang terbentang sebelah barat danau singkarak. Dari luas nagari ini terdapat 597 Ha daerah berbukik dan sisanya berupa lahan sawah perladangan dan pemukiman.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Walinagari, Pegawai Wali Nagari, Walijorong, dan pimpinan lembaga nagari sebagai KAN, BPN, MUI Nagari, pemuda paga nagari, bundo kanduang, PKK nagari, kader posyandu, LPMN, FKMTN dan lembaga didikan subuh di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Berikut tabel penyebaran kuisisioner di seluruh nagari di kecamatan Junjung Sirih:

Tabel 4.1

Penyebaran Kuisisioner Di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

Keterangan	Nagari Kecamatan Junjung Sirih		Total	Persentase
	Muaro Pingai	Panninggahan		
Jumlah kuisisioner yang disebar	50	55	105	100%
Jumlah kuisisioner yang kembali	22	55	77	73,33%
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	28	0	28	26,67%
Jumlah kuisisioner yang cacat	0	0	0	0
Total	22	55	77	100%

Sumber: *Data Primer Diolah (2022)*

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Berikut karakteristik respondennya:

1. Berdasarkan Usia

Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Nagari Kecamatan Junjung Sirih		Total	Persentase
	Muaro Pingai	Panninggahan		
20-29 Tahun	3	8	11	14,28%
30-39 Tahun	6	7	13	16,88%
40-49 Tahun	10	21	31	40,25%
50-59 Tahun	2	17	19	24,67%
60-69 Tahun	0	1	1	1,29%
70-79 Tahun	1	1	2	2,63%
Total	22	55	77	100%

Sumber: *Data Primer Diolah (2022)*

2. Jenis Kelamin

Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Nagari Kecamatan Junjung Sirih		Total	Persentase
	Muaro Pingai	Panninggahan		
Laki-Laki	11	24	35	45,45%
Perempuan	11	31	42	54,54%
Total	22	55	77	100%

Sumber: *Data Primer Diolah (2022)*

3. Tingkat Pendidikan

Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nagari Kecamatan Junjung Sirih		Total	Persentase
	Muaro Pingai	Paninggahan		
SD	2	7	9	11,68%
SMP	3	10	13	16,88%
SMA/SMK	8	23	31	40,25%
D3	0	6	6	7,79%
S1	9	9	18	23,37%
Total	22	55	77	100%

Sumber: *Data Primer Diolah (2022)*

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel di katakan valid atau tidak suatu kuesioner. Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Nomor Pernyataan	$\frac{1}{n}$ hitung	$\frac{1}{n}$ tabel	K	Keterangan
X1.1	0,651	0,2242		Valid
X1.2	0,815	0,2242		Valid
X1.3	0,739	0,2242		Valid
X1.4	0,754	0,2242		Valid
X1.5	0,486	0,2242		Valid

Sumber: *Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)*

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Nomor Pertanyaan	$\frac{z}{\text{hitung}}$	$\frac{r_{\text{tabel}}}{K}$	Keterangan
X2.1	0,486	0,2242	Valid
X2.2	0,585	0,2242	Valid
X2.3	0,710	0,2242	Valid
X2.4	0,752	0,2242	Valid
X2.5	0,759	0,2242	Valid
X2.6	0,829	0,2242	Valid
X2.7	0,686	0,2242	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Pertanyaan	$\frac{z}{\text{hitung}}$	$\frac{r_{\text{tabel}}}{K}$	Keterangan
Y.1	0,665	0,2242	Valid
Y.2	0,691	0,2242	Valid
Y.3	0,599	0,2242	Valid
Y.4	0,551	0,2242	Valid
Y.5	0,470	0,2242	Valid
Y.6	0,604	0,2242	Valid
Y.7	0,620	0,2242	Valid
Y.8	0,623	0,2242	Valid
Y.9	0,446	0,2242	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabelnya suatu kuisioner. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
X1	0,736	5	Reliabel
X2	0,815	7	Reliabel
Y	0,765	9	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75900867
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,044
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut tabel uji multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,535	1,868
	X2	,535	1,868
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

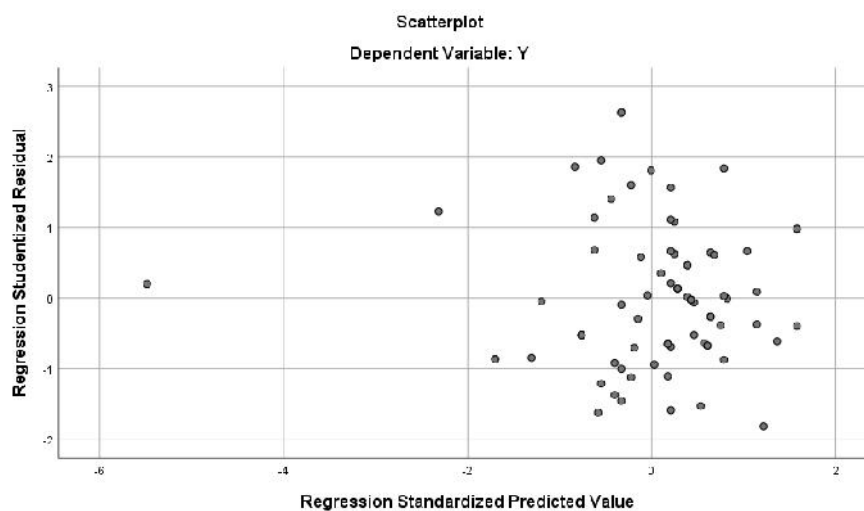
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Berikut tabel uji heteroskedastisitas dari penelitian ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Berikut tabel analisis regresi linear berganda dari penelitian ini:

Tabel 4.11

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,330	2,609		5,493	,000
	X1	,527	,146	,386	3,623	,001
	X2	,439	,110	,423	3,973	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Hasil perhitungan tabel uji t dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,330	2,609		5,493	,000
	X1	,527	,146	,386	3,623	,001
	X2	,439	,110	,423	3,973	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau bergabung mempengaruhi variabel independen. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451,452	2	225,726	45,330	,000 ^b
	Residual	368,496	75	4,980		
	Total	819,948	77			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Hasil pengelolaan data untuk mengetahui koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,538	2,232
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama (H1) dapat diketahui yaitu adanya pengaruh Partisipasi Masyarakat (X1) terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,665$ yaitu t_{hitung} sebesar $3,623 > 1,665$. Selain itu, hipotesis pertama dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$.

2. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua (H2) dapat diketahuaiyaitu adanya pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,665$ yaitu t_{hitung} sebesar $3,973 > 1,665$. Selain itu, hipotesis kedua dapat dibuktikan dengan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 yaitu nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$.

BAB V: Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima, yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (X1) berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y) di seluruh Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,623 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

2. Hipotesis kedua (H2) diterima, yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X2) berpengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y) di seluruh Nagari Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Hal ini dibuktikan dengan nilai ketentuan $t_{tabel} = 1,665$ yaitu t_{hitung} sebesar $3,973 > 1,665$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas seperti pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa di seluruh Nagari di Kecamatan Junjung Sirih mempengaruhi pemberdayaan masyarakat di seluruh nagari Kecamatan Junjung Sirih, karena dana desa diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa/nagari, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa sangat penting.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang dapat dijadikan sebagai variabel dapat mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, karena sangat memungkinkan faktor lain yang dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa.
2. Bagi Pemerintah Nagari di seluruh Nagari di Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, untuk dapat mengelola dana desa dengan transparan dan akuntabel, agar pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat yang dianggarkan dalam dana desa di setiap Nagari di Kecamatan Junjung Sirih dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiyanti, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 1–127.
- Bangan, W. (2017). Administrasi Keuangan Negara Dan Daerah: Konsep, Teori, Dan Fenomena Di Era Otonomi Daerah. Ghalia Indonesia.

- Bastian. (2015). Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa. elangga:Jakarta.
- BPS Kabupaten Solok. (2020). Kecamatan Junjung Sirih Dalam Angka. Arosuka:BPS Kabupaten Solok
- Dwiyatna, B. H. (2021). Pengaruh prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi terhadap pengelolaan dana desa.
- Ferdinand, A. (2014). metode penelitian manajemen. Badan Penerbit Universitas. Diponegoro
- Firhan, Afrah Junita, T. M. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Partisipasi. 4(1), 170–180.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (Edisi Sembilan). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponogoro.
- Kuswanti & Kurnia. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(2), 1–22.
- Marta & Dewi. (2021). Faktor-faktor yang mempegaruhi pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di desa kediri kecamatan kediri kabupaten tabanan. Jurnal.
- Matia Andriani. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa).
- Pebrianti & Gema Midata. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Sumobito (studi kasus pada desa Sumobito Kecamatan Sumobito). Undergraduate thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa . (2014). Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 2093. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor :49/PMK.07/2016. (n.d.). Tentang Tata Cara Pengalokasian , Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. (n.d.). Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.

Pratiwi, Y. N. (2020). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap. 24–29.

Purnama, A. K. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bukit Sari <http://repository.stieykpn.ac.id/1385/>.

Razak, T. S. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Jln. Borong raya No. 75 A Lt. 2 Makassar 90222

Rusdiana & Nasihudin. (2018). Akuntabilitas Kinerja Penelitian (E. Dulwahab & T. Nurhayati (Eds); 1 st ed). Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD.

Safyuddin, Yunus, Suadi, & Fadli. (2017). Model Pemberdayaan : (Vol. 31, Issue 2)..

Sekaran, U. (2013). Edisi 5, Research Methods for Business. A Skill Building Approach. New York:John Wiley&Sons.

Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2021). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama, 12(April), 55–64.

Soleh, C., & Rochansjah, H. (2014). Pengelolaan Keuangan Desa. FUKUSMEDIA. Bandung.

Sriani, N. M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung).

Sugartini, N. K., & Hutnaleotina, P. N. (2021). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 1, 93–119..

Sugiyono, P. . (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. bandung: Alfabeta

Syafi'i, R. I., Mahsuni, A. W., & Afifudin. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang). E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018, 07(01), 32–45.

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pemerintah Republik Indonesia.